

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak sekali bermunculan industri-industri kuliner, seperti kuliner makanan tradisional, makanan modern, maupun kuliner makanan dari berbagai negara seperti makanan Jepang, Korea, dan lain-lain. Jenis makanan yang disajikan pun berbeda-beda, mulai dari makanan pembuka, makanan utama, maupun makanan penutup. Lokasinya pun bervariasi mulai dari di tepi jalan, warung, *food court*, *cafe* sampai ke restoran yang mewah sekalipun selalu menjadi daya tarik bagi pencinta kuliner yang ada saat ini.

Industri kuliner saat ini sudah semakin berkembang karena industri ini menarik bagi berbagai kalangan, baik itu kaum pria atau wanita, muda atau bahkan tua sekalipun. Industri kuliner tersebut menyuguhkan cita rasa yang berbeda yang memiliki ciri khas masing-masing yang membuat semua orang memiliki rasa ingin tahu untuk mencobanya. Maka dari itu persaingan-persaingan di industri kuliner pun menjadi semakin ketat seiring berjalannya waktu. Oleh sebab itu industri-industri kuliner tersebut pun harus memikirkan berbagai cara untuk memuaskan konsumen mereka.

Salah satu contohnya yaitu industri kuliner harus memperhatikan bahwa produk yang mereka sediakan atau yang mereka jual harus selalu tersedia dengan jumlah dan kualitas yang tepat. Apabila industri kuliner tersebut tidak

memperhatikan hal tersebut maka akan menyebabkan pelanggan menjadi kurang puas kepada *service* yang diberikan oleh industri kuliner tersebut. Konsumen akan merasa kecewa apabila mereka datang untuk menikmati menu dari tempat kuliner tersebut, tetapi *menu* yang mereka inginkan itu tidak tersedia atau kualitasnya tidak sesuai dengan yang mereka harapkan. Hal ini dapat menyebabkan pelanggan tersebut tidak mau datang lagi ke industri kuliner tersebut. Oleh karena itu industri kuliner harus memperhatikan dari segi jumlah maupun kualitas.

Industri kuliner juga harus menghadapi situasi permintaan konsumen yang bersifat tidak pasti. Persediaan barang jadi yang berlebih pada kondisi ini dapat menimbulkan biaya *waste* yang cukup besar, karena bahan makanan umumnya memiliki masa kadaluarsa yang pendek. Namun begitu juga dengan kekurangan barang jadi yang juga dapat menimbulkan kerugian terjadinya kehilangan penjualan. Maka dari itu dibutuhkanlah pengendalian persediaan produk-produk pada industri kuliner, terutama untuk makanan-makanan yang berkurang nilainya dengan berjalannya waktu serta memiliki waktu kadaluarsa pendek merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Salah satu bentuk kuliner itu adalah *ice cream*. *Ice cream* sudah merupakan salah satu *dessert* yang banyak disukai oleh orang-orang karena memiliki berbagai rasa dan cara penyajian yang menarik. Namun *ice cream* memiliki banyak permasalahan, seperti kualitas *ice cream* yang akan menurun bila sudah agak lama di luar *freezer* atau apabila kemasan yang sudah pernah dibuka maka *ice cream* akan mengalami kerusakan dalam waktu yang cukup singkat (2-3 hari saja). Begitu juga dengan biaya-biaya lain seperti biaya

penyimpanan, biaya listrik adapun juga dengan biaya pemesanan produk-produk untuk *stock* yang berlebih. Oleh karena itu maka pengendalian persediaan menjadi penting.

Demikian pula halnya yang terjadi pada PT. Arata Jaya Mandiri. PT. Arata Jaya Mandiri adalah perusahaan distribusi *ice cream*, yang berpusat di Jl.Raya Rancaekek no.42, Kabupaten Bandung. PT. Arata Jaya Mandiri memiliki berbagai permasalahan dalam hal pengaturan persediaan yaitu seperti pemesanan yang berlebih yang menyebabkan munculnya biaya simpan ataupun jarang nya pemesanan terhadap jenis *ice cream* tertentu yang jarang dipesan oleh konsumen menyebabkan munculnya biaya pesan apabila terjadi kekurangan. Oleh karena itu sangat penting bagi PT. Arata Jaya Mandiri untuk mengetahui jumlah persediaan *ice cream* yang tepat agar dapat meminimumkan biaya persediaannya. Karena permintaan *ice cream* tidak konstan, maka Model Probabilistik cocok diterapkan di perusahaan. Dengan menggunakan metode tersebut maka diharapkan akan dapat dioptimumkan biaya pesan dan biaya penyimpanan.

Dari uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu penelitian dengan judul, “Penerapan Model Probabilistik Dalam Pengendalian Persediaan *Ice Cream* Untuk Meminimumkan Total Biaya Persediaan pada PT. Arata Jaya Mandiri.”

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

PT . Arata Jaya Mandiri memiliki 17 jenis *ice cream* yang didistribusikan yaitu: Melon, *Bingo*, Funky, Semangka, Nanas, Coklat *Crispy*, *Straw Crispy*,

Mango Slush Low Fat, Mango Slush, Happy Cone, Banana, Durian, FAM 3IN1, Choc Cup, Straw Cup, Coffee Crispy, dan Mochi. Dalam penelitian ini jenis *ice cream* yang akan diteliti ialah *Happy Cone* (HC), *FAM3IN1* (AFT), dan *Durian* (AD). Karena ketiga jenis *ice cream* ini adalah jenis *ice cream* yang paling jarang dipesan oleh konsumen, sehingga apabila perusahaan kelebihan persediaan menyebabkan kualitas *ice cream* menurun karena disimpan terlalu lama dan butuh tempat penyimpanan khusus berupa *freezer*. Namun apabila terjadi kekurangan perusahaan harus melakukan pemesanan kembali.

Berikut ini data mengenai Jumlah Permintaan dan Pemesanan *Ice Cream*:

Tabel 1.1
Jumlah Permintaan dan Pemesanan *Ice Cream*

NO	Hari/ tanggal	Tingkat Permintaan			Pemesanan			Kelebihan /Kekurangan		
		HC	AFT	AD	HC	AFT	AD	HC	AFT	AD
1	Jumat, 25Agt 2017	12	1	-	16	4	3	4	2	3
2	Sabtu, 26 Agt 2017	3	1	2	6	-	1	7	1	2
3	Senin,28 Agt 2017	22	1	-	18	2	-	3	2	2
4	Rabu,30 Agt 2017	19	1	1	20	-	1	4	1	2
5	Kamis,31Agt 2017	1	3	-	2	5	-	5	3	2

Sumber : PT. Arata Jaya Mandiri

Keterangan:

HC: Happy Cone (dalam karton berisi:48 *pieces*)

AFT:FAM3IN1 (dalam drum berisi :8 *liter*)

AD:Durian (dalam karton berisi : 12 *pieces*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa selalu ada kelebihan persediaan. Contohnya yang terbanyak ialah produk *Happy Cone* pada Sabtu, 26 Agustus 2017 dengan jumlah yaitu 7 karton yang berisi 336 *pieces*.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan saat ini?
2. Model persediaan apa yang tepat digunakan oleh perusahaan?

3. Berapa total biaya persediaan minimum yang dapat diperoleh perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan saat ini.
2. Untuk mengetahui model persediaan yang tepat digunakan oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa total biaya persediaan minimum yang dapat diperoleh perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Operasi.
 - Dapat melatih dan menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi perusahaan
 - Untuk memberikan cara lain dalam meminimumkan total biaya persediaan.
 - Untuk mengetahui seberapa besar total biaya persediaan saat ini.
3. Bagi pihak lain
 - Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi pihak-

pihak yang ingin mempelajari hal yang sama untuk penelitian lebih lanjut.

- Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil proses.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi-materi yang dibahas di setiap bab sistematika penulisan ini adalah:

Bab 1. Pendahuluan

Merupakan gambaran umum dalam penulisan karya ilmiah yang meliputi latar belakang masalah, mengenai pentingnya meminimumkan biaya pesan dan biaya simpan dalam suatu perusahaan, kemudian identifikasi dan pembatasan masalah pada PT. Arata Jaya Mandiri. Setelah itu tujuan dari penelitian ini dan yang terakhir yaitu kegunaan penelitian bagi penulis, perusahaan dan pihak lain.

Bab 2. Landasan Teori

Menjabarkan berbagai teori yang relevan terhadap pengendalian persediaan dan kerangka pemikiran

Bab 3. Objek dan Metode Penelitian

Mengemukakan tentang gambaran singkat perusahaan serta membahas tentang metode penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.

Bab 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengemukakan data yang sudah diperoleh, serta analisis pembahasan masalah mengenai bagaimana untuk meminumkan total biaya persediaan

Bab 5. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya.

